

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Setiadi (2013) penelitian *cross sectional* mengukur dan mengumpulkan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan), dan tidak ada *follow up*. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti hubungan antara pola makan dan mobilisasi dengan kejadian konstipasi pada pasien setelah pembedahan dengan anestesi umum di RS Lavalette Malang. Pola makan dan mobilisasi pasien akan diobservasi dan tidak ada tindak lanjut atau *follow up* setelah observasi dilakukan.

3.2 Populasi, Sampel, Kriteria Inklusi, Kriteria Eksklusi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi penelitian ini adalah semua pasien setelah operasi dengan anestesi umum di RS Lavalette Malang yang

telah dipilih secara homogenitas kelompok yaitu 40 pasien dari 1445 pasien.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, penentuan besar sampel didasarkan menurut pendapat Notoatmodjo (2005) dalam Hidayat (2009) menyatakan bahwa, penentuan besar sampel untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula lebih sederhana lagi yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{40}{1+40(0,1^2)} = \frac{40}{1+40(0,01)} = \frac{40}{1,40} = 28,57 \approx 29$$

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut dapat digunakan. Sesuai dengan rumus diatas jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 29 responden.

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008 : 92). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang telah menjalani operasi menggunakan anestesi umum
- 2) Pasien yang dirawat ≥ 3 hari
- 3) Semua kasus bedah selain kasus bedah digestif

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah hambatan etis, menolak menjadi responden atau berada pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Nursalam, 2008 : 92-93).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang menolak menjadi responden
- 2) Pasien dengan faktor-faktor lain yang mengakibatkan konstipasi

e. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling *non-probability* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008 : 94). Banyaknya sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah 29 responden.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Lavalette Malang. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 18 Juli-05 Agustus 2017.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu stimulus yang dimanipulasi untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan dan mobilisasi.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian konstipasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013 : 122).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skoring
1.	Pola makan	Cara seseorang untuk mengkonsumsi makanan 1 porsi sebanyak 3 kali dalam sehari dengan jenis makanan yang dikonsumsi berupa karbohidrat, protein, lemak, vitamin serta mineral.	Jenis, jumlah dan frekuensi makanan yang dikonsumsi 24 jam yang lalu	Lembar wawancara	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Baik, jika skor 7-9. - Cukup, jika skor 4-6. - Kurang, jika skor ≤ 3. <p>Keterangan</p> <p>Jumlah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 = 1 porsi ➤ 2 = 3/4-1/2 porsi ➤ 1 = < 1/2 porsi <p>Frekuensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 = 3 x sehari ➤ 2 = 2 x sehari ➤ 1 = < 2 x sehari <p>Jenis makanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 = 5 jenis ➤ 2 = 3-4 jenis ➤ 1 = < 3 jenis
2.	Mobilisasi	Kemampuan seseorang untuk bergerak setelah operasi	Pergerakan yang dilakukan 3 hari setelah operasi yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Nafas dalam, batuk efektif dan menggerakkan ekstremitas - Miring kanan dan miring kiri - Duduk tegak selama 5 menit - Gerakan turun dari tempat tidur dan berdiri (3x/hr) - Gerakan berjalan dengan bantuan (2x/hr) - Gerakan berdiri, kembali duduk dan naik ke tempat 	Observasi	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Penuh, jika skor ≥ 5. - Sebagian, jika skor < 5.

			tidur tanpa bantuan secara perlahan - Gerakan bangkit dari duduk ditempat tidur tanpa bantuan			
3.	Kejadian konstipasi	Keadaan dimana seseorang mengalami penurunan frekuensi dan kesulitan berdefekasi dikarenakan feses yang kering dan keras pada hari ketiga setelah operasi.	Frekuensi defekasi setelah 3 hari dirawat	Wawancara	Nominal	- Skor 1, jika dalam 3 hari dirawat sudah BAB. - Skor 0, jika dalam 3 hari dirawat tidak BAB.

3.6 Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data ataupun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar wawancara dan observasi. Data dari penelitian diperoleh dengan mewawancarai dan mengobservasi kegiatan yang dilakukan pasien.

a. Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Mengurus surat rekomendasi penelitian pada institusi pendidikan, yaitu Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengajukan izin penelitian ke RS Lavalette Malang.
- 3) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data.

Instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara.

b. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data

- 1) Menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan dan menanyakan kesediaan menjadi responden.
- 2) Apabila setuju menjadi responden, selanjutnya memberikan lembar *informed consent* sebagai bukti keikutsertaan menjadi responden.
- 3) Peneliti melakukan observasi mengenai mobilisasi responden pada hari pertama setelah operasi sampai hari ketiga dirawat dan hasil observasi dicatat pada lembar observasi yang telah disiapkan.
- 4) Pada hari ketiga, peneliti melakukan wawancara mengenai pola makan yang terdiri dari jenis, jumlah dan frekuensi yang dikonsumsi responden satu hari yang lalu, serta pola defekasi responden setelah 3 hari dirawat. Kemudian hasil wawancara dicatat pada lembar wawancara yang telah disiapkan.
- 5) Setelah semua data didapatkan, data direkapitulasi pada lembar rekapitulasi.

3.7 Teknik Analisa Data dan Pengolahan data

a. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan lebih lanjut guna menguji hipotesis dengan program komputer (SPSS) secara univariat dan bivariat.

1) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hidayat, 2009):

Keterangan: P = Presentasi

f = Jumlah data yang didapat

n = Jumlah sampel

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

2) Analisa Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat sebaran responden pada kedua kelompok penelitian serta menguji variabel-variabel penelitian yaitu variabel independent dan variabel dependent untuk menguji hipotesis korelasi, dengan skala ordinal dan nominal. Uji statistik yang digunakan adalah uji analisa korelasi yaitu menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil analisa data diinterpretasikan H_1 apabila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan pola makan dan mobilisasi dengan kejadian konstipasi pada pasien setelah operasi dengan anestesi umum.

b. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) langkah-langkah setelah kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain : mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.

2) *Coding*

Coding yaitu pemberian kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (coding form), dalam kolom beberapa baris ke berapa.

3) *Tabulating*

Tabulating yaitu pengelompokan jawaban-jawaban serupa dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa yang termasuk dalam kategori kemudian diwujudkan dalam bentuk tabel-tabel.

4) *Entry Data*

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan dalam program analisis dengan menggunakan perangkat komputer.

5) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah dimasukkan untuk memeriksa ada atau tidaknya kesalahan. Kesalahan sangat mungkin terjadi saat memasukkan data. Cara untuk membersihkan data adalah dengan mengetahui data yang hilang (*missing data*), mengetahui variasi dan konsistensi data. Peneliti tidak menemukan adanya *missing data* dan data yang tidak konsisten pada saat pengolahan data, sehingga dapat dipastikan tidak terdapat kesalahan dalam *entry data*, dengan demikian data siap untuk dianalisis dengan menggunakan program komputer.

3.8 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2009), etika penelitian sebagai berikut:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.